

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DENGAN TINDAKAN MERAWAT PAYUDARA DI BPS SUNARSI SUMBERLAWANG SRAGEN TAHUN 2013

Rahajeng Putriningrum<sup>1)</sup> Wiwin Anitasari<sup>2)</sup> Dyah Ekarini<sup>3)</sup> Erlina Windyastuti<sup>4)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi D-III Kebidanan, STIKes Kusuma Husada Surakarta

<sup>3,4</sup>Prodi D-III Keperawatan, STIKes Kusuma Husada Surakarta

## ABSTRAK

Perawatan payudara masa hamil jika dilakukan dengan benar dan teratur dapat mendeteksi dini keadaan payudara dan dapat mempersiapkan laktasi saat menyusui pertama kali. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perawatan payudara mengetahui distribusi frekuensi tindakan ibu dalam merawat payudara selama hamil dan menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan tindakan merawat payudara di BPS Sunarsi Sumberlawang, Sragen Metode penelitian merupakan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini dilakukan di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen pada bulan Juni 2013. Sampel yang diambil yaitu 30 responden ibu primigravida. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Analisa yang digunakan yaitu koefisien kontingensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perawatan payudara di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen sebagian besar berkategori cukup sebanyak 28 responden (93,4%), sedangkan responden yang melakukan perawatan payudara ada 12 responden dan berkisar 40%, hasil analisa penelitian ini di dapat nilai koefisien kontingensi 0,49 dengan p-value 1,429 sehingga p-value > 5%. Kesimpulan menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan ibu primigravida dalam merawat payudara selama hamil.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, ibu primigravida, perawatan payudara

## ABSTRACT

Breast care during pregnancy if done properly and regularly to detect early breast condition and can prepare while nursing first lactation. The purpose of the study to determine the level of knowledge about breast care primigravida frequency distribution of action in breast care mother during pregnancy and to analyze the relationship between the level of knowledge with action primigravida treat breast in BPS Sunarsi Sumberlawang, Sragen research method is a type of correlation study. This research was conducted in BPS Sunarsi Sragen in June 2013. Samples were taken at 30 respondents primigravida. Sampling with a total sampling technique. This research instrument is enclosed questionnaire filled out by the respondents. The analysis used is the coefficient of contingency. The results showed that the level of knowledge about breast care primigravida in BPS Sunarsi Sragen largely categorized quite as many as 28 respondents ( 93.4 % ), while respondents who perform breast care there are 12 respondents and

ranges from 40 %, the results of this study in the analysis can be contingency coefficient of 0.49 with a *p*-value of 1.429 so that the *p* - value > 5 %. Conclusions showed no relationship between the level of knowledge with action in breast care primigravida during pregnancy.

**Keywords:** knowledge, primigravida, breast care

## PENDAHULUAN

Pemerintah terus berupaya menekan angka kematian balita, bayi, maupun neonatal dengan terus memperhatikan dan terus memantau penurunan prevalensi gizi kurang dari 31,0% pada tahun 1989 menjadi 17,9% pada tahun 2010. Bersamaan dengan itu prevalensi gizi buruk juga turun dari 12,8% pada tahun 1995 menjadi 4,9% pada tahun 2010 (Laksono, 2010). Penyebab terjadinya gizi yang kurang maupun gizi buruk pada bayi dan balita dikarenakan pemberian ASI yang seharusnya eksklusif sampai 6 bulan kurang terpenuhi. Data menunjukkan bahwa pemberian ASI pada bayi berumur 2 bulan hanya 64 %. Presentase ini kemudian menurun cukup tajam menjadi 46 %. Pada bayi berumur 2 hingga 3 bulan dan 14 % pada bayi berumur 4 hingga 5 bulan. Keadaan lain yang memprihatinkan, adalah 13 % dari bayi berumur di bawah 2 bulan telah di beri susu formula dan 15 % telah di beri makanan tambahan (SDKI, 2005). Untuk Jawa Tengah, pemberian ASI hanya sekitar 54 % pada usia 2 hingga 3 bulan dan untuk usia 4 hingga 12 bulan hanya 35 % (profil kesehatan Provinsi Jateng, 2007 ). Berdasarkan laporan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2007) diusia lebih dari 25 tahun sepertiga wanita di Dunia (38%) didapati tidak menyusui bayinya sehingga terjadi pembengkakan payudara, dan di Indonesia angka cakupan ASI eksklusif mencapai 32,3% ibu yang memberikan ASI eksklusif pada anak mereka. Survei Demografi dan Kesehatan

Indonesia (SDKI) tahun 2008-2009 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet. Puting susu lecet terjadi karena dua faktor, yaitu karena kondisi puting yang jarang dibersihkan dan posisi ibu saat menyusui yang kurang benar, hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan. Berdasarkan studi pendahuluan di BPS Sunarsi Sumberlawang Sragen pada bulan Juli – Agustus 2012, jumlah ibu hamil tercatat 45 orang dan 10 orang berhasil diwawancarai oleh peneliti dengan jumlah ibu hamil yang melakukan perawatan payudara sehari-hari 3 orang dan telah mengerti pentingnya perawatan payudara masa kehamilan, sedangkan yang tidak melakukan perawatan payudara tercatat 7 orang yang sama sekali belum mengerti tentang pentingnya perawatan payudara masa kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perawatan Payudara dengan tindakan merawat payudara di BPS Sunarsi Sumberlawang Sragen Tahun 2013”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *corelasi kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan di BPS Sunarsi Sumberlawang Sragen pada tanggal 3 Juni 2013. Populasi dan sampel pada penelitian di BPS Sunarsi Sumberlawang Sragen adalah ibu primigravida

sebanyak 30 responden. Teknik sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Kuesioner pengetahuan adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui dan sudah disediakan jawabannya (Arikunto, 2006). Kuesioner diambil dari sumber teori tentang perawatan payudara pada ibu primigravida. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) dengan pilihan jawaban benar dan salah, penilaian pernyataan positif (*favorable*) jika benar dengan skor 1 dan jika salah dengan skor 0. Pernyataan negatif (*unfavorable*) jika benar dengan skor 0 dan jika salah dengan skor 1. Pengisian kuesioner tersebut dengan pemberian tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar. Uji validitas telah dilaksanakan di BPS Nina Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen pada bulan Januari 2013. Untuk menarik kesimpulan mengenai validitas suatu item, statistik  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk 30 ibu primigravida dan signifikansi 5% yaitu 0.361, sedangkan untuk signifikansi 1% yaitu sebesar 0.463.

Kriteria pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut valid. Setelah 36 soal dilakukan uji validitas didapatkan hasil 33 soal valid dan 3 soal tidak valid yaitu pada soal nomor 10, 21 dan 29. Kemudian 3 soal yang tidak valid tersebut dihilangkan. Kuesioner dinyatakan reliabel bila nilai *alpha chrobach* >  $r_{kriteria}$  (0,75) (Riwidikdo, 2010) pada kuesioner ini dikatakan reliabel karena besar *Alpha Chrobach* 0,927 > 0,75. Analisa data yang digunakan menggunakan analisa bivariat yaitu menganalisa terhadap 2

variabel dimana 1 variabel sebagai variabel independence dan 1 variabel sebagai variabel dependent (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini mencari hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida dengan tindakan merawat payudara di BPS Sunarsi Sumberlawang, Sragen. Menurut Riwidikdo (2009) dalam menghitung analisa pengetahuan, maka digunakan perhitungan sebagai berikut:

Baik : Bila nilai responden yang diperoleh  $(x) > \text{mean} + 1SD$

Sedang : Bila nilai responden  $\text{mean} - 1SD \leq x \leq \text{mean} + 1SD$

Kurang : Bila nilai responden yang diperoleh  $(x) < \text{mean} - 1SD$

Menurut Riwidikdo (2009), rumus mean yaitu:

$$\text{Rumus: } X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : rata-rata (mean)

$\sum x$  : Jumlah seluruh jawaban responden

n : jumlah responden

Sedangkan untuk menganalisa hubungan atau korelasi pada penelitian ini menggunakan analisa data koefisien kontingansi yang berkaitan dengan *chi kuadrat* disebabkan data yang digunakan adalah skala nominal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sehingga tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perawatan payudara di BPS Sunarsi Kabupaten sragen didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** *Frekuensi tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Perawatan Payudara di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen*

No	Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	1	3,3
2	Cukup	28	93,4
3	Kurang	1	3,3
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2012

Berdasarkan tabel di atas tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perawatan payudara di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen dapat dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,33%), pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (93,4%), dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,33%). Jadi Tingkat pengetahuan Ibu Primigravida tentang perawatan payudara di BPS Sunarsi kabupaten Sragen mayoritas dapat dikategorikan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 28 responden (93,4%).

Pada penelitian kali ini juga didapatkan data karakteristik berdasarkan umur, pekerjaan dan pendidikan, adapun hasilnya distribusi frekuensinya sebagai berikut:

**Tabel 2.** *Frekuensi Umur Ibu Primigravida di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen*

No	Umur	Jumlah	Prosentase (%)
1	≤ 20 tahun	4	13,3
2	20-35 tahun	24	80,0
3	> 35	2	6,7
Total		30	100

Berdasarkan pada tabel 2 bahwa umur responden ≤ 20 tahun ada 4 responden (13,3%), umur 20-35 tahun ada sebanyak 24 responden (80%), dan umur > 35 tahun 2 responden (6,7%).

**Tabel 3.** *Frekuensi Pekerjaan Ibu Primigravida di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen*

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	IRT	23	76,7
2	Swasta	7	23,3
Total		30	100

Berdasarkan table 3 bahwa pekerjaan dari responden hanya ibu rumah tangga berjumlah 23 responden (76,7%), yang pekerjaan swasta terdapat 7 responden (23,3%).

**Tabel 4.** *Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Primigravida di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen*

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	5	16,7
2	SLTP	12	40,0
3	SLTA	13	43,3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4 tingkat pendidikan Ibu Primigravida di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen yang berpendidikan SD berjumlah 5 responden (16,7%), SLTP ada 12 responden (40,0%), SLTA ada 13 responden (43,3%).

**Tabel 5.** *Frekuensi Tindakan Merawat Payudara Ibu Primigravida di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen*

No	Tindakan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Ya	12	40,0
2	Tidak	18	60,0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui responden yang melakukan perawatan payudara ada 12 responden (40,0%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara ada 18 responden (60,0%).

**Tabel 6.** Tabel Silang Pengetahuan dengan Tindakan Merawat Payudara Ibu Primigravida di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen

	Tindakan		
	Ya	Tidak	Total
Pengetahuan Baik Jml	0	1	1
Sedang Jml	12	16	28
Kurang Jml	0	1	1
Total	12	18	30

Berdasarkan hasil tabel silang dapat diketahui bahwa responden yang berpengetahuan baik dan melakukan perawatan payudara justru tidak ada. Responden yang berpengetahuan sedang dan yang melakukan perawatan payudara ada 12 responden, sisanya tidak melakukan perawatan payudara. Pengetahuan responden yang berkategori kurang juga tidak ada yang melakukan perawatan payudara.

**Tabel 8.** Tabel Chi Kuadrat

Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
1.429 <sup>a</sup>	2	.490
2.138	2	.343
.000	1	1.000
30		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is,40.

Hasil data yang tercantum di atas kemudian di lakukan analisa data dengan uji koefisiensi kontingensi dengan SPSS 16 di dapatkan hasil 0,490, sedangkan p-value 1,429 dengan taraf taraf signifikansi 5%. Maka dari itu p-value di dibandingkan dengan taraf signifikansi. Pada perhitungan di atas di dapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perawatan payudara selama hamil dengan tindakan merawat payudara selama hamil, karena p-value > 5%, dalam hal ini p-value 1,429 > 5%. Tingkat pengetahuan ibu primigravida

tentang perawatan payudara dengan tindakan merawat payudara selama hamil tidak terdapat hubungan yang signifikan. Melihat hasil distribusi frekuensi juga menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik yang seharusnya sudah mengetahui manfaat dan cara merawat payudara di masa kehamilan ternyata tidak melakukan perawatan. Sedangkan untuk responden yang berpengetahuan sedang, tidak di sangka mereka banyak yang melakukan perawatan payudara selama hamil, hal itu ditunjang juga pada saat pemeriksaan putting susu dan *areola mammae* terlihat bersih.

Berdasarkan teori bahwa perilaku atau tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan lingkungan (Notoadmodjo, 2003). Seseorang akan melakukan sesuatu memang berdasarkan dari pengetahuan yang mereka terima, dimana pengetahuan itu sendiri juga banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Notoadmodjo (2003), faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain berdasarkan pikiran kritis pengalaman yang disusun secara sistematis oleh otak. Sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang akan menambah tentang sesuatu yang bersifat informasi. Pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Pengalaman pribadi dapat digunakan supaya memperoleh pengetahuan. Dalam hal ini responden penelitian merupakan ibu hamil primigravida dimana mereka baru pertama kali hamil, sehingga pengetahuan mereka masih belum baik. Terbukti dalam penelitian di dapat hasil pengetahuan sedang terdapat 28 responden dan yang baik hanya 1 responden. Tidak menuntut kemungkinan responden yang berpengetahuan sedang mereka memutuskan untuk melakukan perawatan payudara karena dipengaruhi oleh lingkungan, usia, pekerjaan maupun pendidi-

kan. Lingkungan yang dimaksud di sini yaitu responden bergaul sehari-hari dengan siapa dan apakah sarana prasarana mendukung untuk perawatan payudara. Bisa jadi responden yang berpengetahuan baik tersebut tidak mempunyai komunitas yang mendukung responden untuk melakukan perawatan payudara, contohnya: responden malas melakukan pembersihan payudaranya dan keluarga masa bodoh dengan si responden. Faktor usia juga bisa menjadi suatu pendukung dalam sebuah tindakan, pada penelitian usia terbanyak responden berkisar 20-35 tahun hal ini menunjukkan pada usia tersebut seorang wanita merupakan masa bereproduksi dan sudah mampu berpikir bahwa dia sudah tidak lagi hidup sendiri, sehingga dia harus memikirkan kebutuhan dari si jabang bayi. Bisa juga dipengaruhi oleh pekerjaan berdasarkan hasil distribusi frekuensi pekerjaan terbanyak responden merupakan ibu rumah tangga, sehingga waktu yang diperlukan lebih banyak dari pada ibu yang bekerja swata. Tingkat pendidikan juga mempunyai peranan dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu hubungan dan pengaruh usia, pekerjaan dan pendidikan sebaiknya di lakukan penelitian lanjutan, agar bisa menganalisa apa penyebab keberhasilan perawatan payudara. Menjaga payudara dengan rutin melakukan perawatan setiap hari merupakan awal dari keberhasilan ASI eksklusif.

## KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perawatan payudara di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen dikategorikan pengetahuan cukup sebanyak 28 responden 93,4 %, tindakan ibu primigravida dalam merawat payudara di BPS Sunarsi Kabupaten Sragen dari responden 30 yang melakukan perawatan payudara hanya ada 12 responden saja atau

40%, antara tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan tindakan merawat payudara selama hamil di BPS Sunarsi ternyata tidak ada hubungan yang signifikan, karena ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi tindakan dalam perawatan payudara ibu hamil

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Edisi revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghoozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS/ Semarang*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Alimul Aziz, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Jannah, 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kary, 2012. *Kehamilan*. <http://www.kehamilan.com>. 17 Januari 2012
- Kristiyanasari, Weny, 2009. *ASI, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S, 2003. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- \_\_\_\_\_, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riwidikdo, H. 2006. *Statistik Kesehatan*, Yogyakarta: Mitra Cendekia Press. Bunda
- Riwidikdo, H. 2010. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Saryono, 2009. *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Mitra Cendekia

- Sugiyono, 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin, 2003. *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yuliana, Intan 2012, “*Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Perawatan Payudara di BPS Ariyanti Gemolong Sragen*.” Karya Tulis Ilmiah.
- Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Edisi revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghoozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS/* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Alimul Aziz, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Jannah, 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kary, 2012. *Kehamilan*. <http://www.kehamilan.com>. 17 Januari 2012
- Kristiyanasari, Weny, 2009. *ASI, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S, 2003. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- \_\_\_\_\_, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riwidikdo, H. 2006. *Statistik Kesehatan*, Yogyakarta: Mitra Cendekia Press. Bunda
- Riwidikdo, H. 2010. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Saryono, 2009. *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Sugiyono, 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin, 2003. *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yuliana, Intan 2012, “*Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Perawatan Payudara di BPS Ariyanti Gemolong Sragen*.” Karya Tulis Ilmiah.

-oo0oo-